

Perbandingan proporsi Seroprevalensi Immunoglobulin G Virus Herpes Simpleks tipe 1 dan 2 serta hubungannya dengan pemakaian kondom : studi potong lintang pada laki-laki yang berhubungan seksual dengan laki-laki (LSL) yang terinfeksi HIV dan tidak terinfeksi HIV di Klinik PKBI, Jakarta = Comparing proportion Immunoglobulin G Herpes Simplex Virus type 1 and 2 Seroprevalence and its association with condom use : cross sectional study in MSM population between those infected with HIV and those who do not at PKBI Clinic, Jakarta / Karunia Burhanudin Lubis

Lubis, Karunia Burhanudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329944&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Laki-laki yang berhubungan seksual dengan laki-laki (LSL) adalah suatu bentuk orientasi seksual (homoseksual) yang lebih ditekankan kepada perilaku seksual berupa hubungan seksual terhadap sesama jenis. Perilaku seksual pada LSL ini cenderung bebas, berganti-ganti pasangan, dan tidak menggunakan kondom sehingga terjadi peningkatan risiko kesehatan tertentu seperti Infeksi Menular Seksual (IMS). Infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Virus Herpes Simpleks (VHS) merupakan salah satu IMS dan dapat berinteraksi sinergistik. Pada individu dengan HIV dan koinfeksi VHS dapat meningkatkan risiko transmisi penularan HIV serta mempercepat perburukan ke arah AIDS. Di Indonesia, belum pernah dilaporkan proporsi VHS pada populasi LSL baik yang terinfeksi HIV maupun yang tidak terinfeksi HIV.

Tujuan: Mengetahui perbandingan proporsi seroprevalensi VHS-1 dan VHS-2 pada LSL dengan dan tanpa HIV serta peranan pemakaian kondom.

Metode: Penelitian ini berdesain potong lintang pada 76 LSL yang terinfeksi maupun tidak terinfeksi HIV di klinik Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). Wawancara tentang kekerapan pemakaian kondom dan pemeriksaan serologis imunoglobulin G (IgG) VHS-1 serta VHS-2 dilakukan pada tahap awal penelitian.

Hasil: Dari 76 SP, 34 SP terinfeksi HIV dan 42 SP tidak terinfeksi HIV. Total proporsi seroprevalensi VHS-1 dan VHS-2 masing – masing adalah sebesar 69,7% dan 23,7%. Proporsi VHS-1 dan VHS-2 pada SP tanpa HIV adalah masing-masing sebesar 71,4% dan 14,3%. Proporsi VHS-1 dan VHS-2 pada SP dengan HIV adalah masing-masing sebesar 67,6% dan 35,3%. Penggunaan kondom tidak berhubungan dengan kejadian terinfeksi VHS-1 ($p=0,068$; IK: 0,05-1,1) atau VHS-2 ($p=0,447$; IK: 0,09-2,8) pada kelompok LSL dengan HIV. Penggunaan kondom berhubungan dengan kejadian terinfeksi VHS-1 pada kelompok LSL tanpa HIV ($p=0,036$; IK: 0,52-0,9), tetapi penggunaan kondom tidak berhubungan dengan kejadian terinfeksi VHS-2 pada kelompok LSL tanpa HIV ($p=0,08$; IK: 0,81-32,98).

Kesimpulan: Proporsi LSL dengan VHS-1 lebih tinggi dibandingkan dengan VHS-2, baik pada kelompok tanpa dan dengan HIV. Proporsi LSL dengan VHS-2 pada kelompok HIV dua kali

lipat lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa HIV.

<hr>

ABSTRACT

Background: Men who have sex with men (MSM) is homosexual orientation that emphasizes on sexual behavior to the same sex. The sexual behaviors among MSM tend to have free sex, multiple sexual partners, and perform unsafe sex, thus it may increase risk of infection to sexually transmitted diseases (STD). Human Immunodeficiency Virus (HIV) and Herpes Simplex Virus (HSV) infection are examples of STD that are able to interact synergistically one to another. Individual with HIV and co-infected with HSV may increase risk of transmission HIV and progressively worsening to AIDS. In Indonesia, proportion VHS infection in those who either with and without HIV in MSM population, is never been reported.

Objective: To compare proportion HSV-1 and HSV-2 seroprevalence in MSM with and without HIV infection and its association with condom use.

Methods: It is cross sectional study to 76 MSM, either with or without HIV, coming to seek health services in PKBI outpatients clinic. Interview regarding frequency condom use and serological test immunoglobulin G to HSV-1 and HSV-2 was done in the early of research.

Results: Out of 76 MSM, 34 MSM are infected with HIV and 42 MSM those who are not. Total proportion HSV-1 and HSV-2 seroprevalence respectively are 69,7% and 23,7%. Proportion HSV-1 and HSV-2 to those who are not infected to HIV respectively is 71,4% and 14,3%.

Proportion HSV-1 and HSV-2 to those who are infected to HIV respectively is 67,6% and 35,3%. Condom use is not associated either with a risk of infection to HSV-1 ($p=0,068$; IK: 0,05-1,1) or HSV-2 ($p=0,447$; IK: 0,09-2,8) in MSM who are infected to HIV. Condom use is associated with a risk of infection to VHS-1 ($p=0,036$; IK: 0,52-0,9), but it is not associated with risk of infection to HSV-2 ($p=0,08$; IK: 0,52-32,98) among those who are not infected to HIV.

Conclusion: Proportion MSM who are infected to HSV-1 is higher compared to HSV-2 in both groups (with and without HIV). Proportion MSM who are infected to HSV-2 in HIV group is twice higher compared to group those who are not.